

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Raudhatul Islamiyah Paku Alam Kabupaten Banjar. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah (MI) Raudhatul Islamiyah Paku Alam pada semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa sebanyak 14 orang yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas II dalam pelajaran akidah akhlak pada materi perilaku terpuji. Oleh karena itu dilaksanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perilaku terpuji tersebut melalui strategi *Numbered Head Together (NHT)*.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan menerapkan strategi *Numbered Head Together (NHT)* dalam materi perilaku terpuji pada mata pelajaran Akidah akhlak dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dalam materi perilaku terpuji pada mata pelajaran akidah akhlak melalui strategi *Numbered Head Together (NHT)*.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2x35 menit) siklus pertama dan kedua sesuai dengan tahapan proses belajar mengajar di kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran Akidah Akhlak dalam materi perilaku terpuji dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*.

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Raudhatul Islamiyah Paku Alam

Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Islamiyah Paku Alam didirikan oleh tokoh masyarakat setempat yang terhimpun dalam sebuah organisasi yang bernama BP-3 yang diketuai oleh Bapak Arbusin didirikan pada tahun 1952. Dulunya Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Islamiyah ini bernama Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Athfal, kemudian pada tahun 1980, setelah adanya perubahan kepala madrasah dan BP-3, madrasah tersebut dirubah namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Islamiyah, dan mulai saat itu telah mendapatkan Nomor Induk Sekolah dengan nomor: 112630304052.

Secara geografis MI Raudhatul Islamiyah Paku Alam Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar berada di lingkungan pedesaan yang beralamat di Jalan Alam Roh Rt.01 Desa Paku Alam Kecamatan sungai Tabuk Kabupaten Banjar dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Martapura
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan desa Sungai Tabuk
- c. Sebelah Selatan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah Utara dengan rumah penduduk

Sejak berdirinya sekolah pada tahun 1952 sampai dengan sekarang (2013), MI Raudhatul Islamiyah Paku Alam Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar telah menjalani 12 (dua belas) periode pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana berikut:

Tabel 4. 1. Periodesasi Kepemimpinan Kepala Sekolah MI Raudhatul Islamiyah Paku Alam Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	(1)	H. Muhjirin	1952 – 1965
2	(2)	Ahmad Hudhari	1965 – 1973
3	(3)	M. Ramli Adenan	1973 – 1979, 1981 – 1984
4	(4)	Usman Muhjirin	1979 – 1995
5	(5)	H. Rahmat Adenan	1995 – 1998
6	(6)	Rajudin Noor	1998 – 1999
7	(7)	M. Rafi’I, AS	1999 – 2000
8	(8)	Kastalani	2000 – 2007
9	(9)	Rajudin Noor	2007 – 2008
10	(10)	M. Rafi’i, S.Pd.I	2009 – 2010
11	(11)	H. Kastalani	2010 – 2012
12	(12)	Darawati, S.Ag	2012 – Sekarang

Sumber : Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah

2. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Raudhatul Islamiyah Paku Alam

Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Islamiyah Paku Alam Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar berada dalam satu atap dengan MTs. Raudhatul Islamiyah yang membentuk huruf L yang memiliki 8 buah ruang. Jika dilihat

dari lingkungan disekitarnya, maka Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Islamiyah Paku Alam berada dipinggiran Sungai Martapura, dan madrasah tersebut terletak tidak jauh dari beberapa sekolah dasar/sederajat lainnya, sehingga jumlah murid madrasah Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Islamiyah Paku Alam tidak pernah mencapai 150 orang sejak kurun waktu 10 tahun terakhir.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2. Sarana dan Prasarana Yang Dimiliki MI Raudhatul Islamiyah Paku Alam Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah / Luas
(1)	(2)	(3)
1	Ruang Kepala Madrasah	1 buah
2	Ruang Guru / Kantor	1 buah
3	Ruang TU	1 buah
4	Ruang Kelas	6 buah
5	Ruang Tamu	1 buah
6	Ruang Perpustakaan	1 buah
7	Ruang Perlengkapan / Gudang	1 buah
8	WC Guru dan Siswa	5 buah
9	Lapangan / Halaman Sekolah	2 buah
10	Luas tanah keseluruhan	3500 m ²

Sumber : *Dokumentasi MI Raudhatul Islamiyah Paku Alam Tahun 2012*

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Islamiyah Paku Alam kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dipimpin oleh seorang Kepala Madrasah yang berstatus Pegawai Negeri Sipil dan dibantu oleh sejumlah pengajar terdiri 9 orang tenaga

pengajar yang pada umumnya berlatar belakang Alumnus S1 Fakultas Tarbiyah dan masih ada beberapa orang guru yang berpendidikan akhir Madrasah Aliyah.

Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru dan latar belakang pendidikan maupun pengalaman mengajarnya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4. 3. Keadaan Guru MI Raudhatul Islamiyah Paku Alam Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013

NO	Nama / NIP	Pendidikan	Jabatan	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Darawati, S.Ag	S 1 Tarbiyah IAIN	Kamad	GT
2.	Rajudin Noor, S.Pd.I	S 1 Tarbiyah STAID	Wakamad	GTY
3.	Kasmawati, S.Pd.I	S 1 Tarbiyah IAIN	Guru kelas	GTY
4.	Jariyah, S.Pd.I	S 1 Tarbiyah STAI Al-Jami	Guru PAI	GTY
5.	Ikrimah, S.Pd.I	S 1 Tarbiyah STAI Al-Jami	Guru PAI	GTY
6.	H.Kastalani	PGAN	Guru kelas	GTY
7.	Ahamad Bugdadi	MA	Guru Kelas	GTY
8.	H.Ahamad Zakirin	S 1 Tarbiyah IAIN	Guru PAI	GTY
9.	Faujiah	MA	Guru kelas	GTY

Sumber : *Dokumentasi MI Raudhatul Islamiyah Paku Alam.Tahun 2012*

4. Keadaan Siswa MI Raudhatul Islamiyah Paku Alam

Siswa yang belajar di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Raudhatul Islamiyah Paku Alam Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar pada tahun ajaran 2012/2013 seluruhnya berjumlah 66 orang siswa yang terdiri dari 39 siswa laki-laki dan 27 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4. Keadaan Siswa Pada MI Raudhatul Islamiyah Paku Alam Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	I (Satu)	5	8	13	Ikrimah,S.Pd.I
2	II (Dua)	10	4	14	Faujiah
3	III (Tiga)	4	6	10	Ahmad Bugdadi
4	IV (Empat)	5	3	8	Noor Adriati
5	V (Lima)	3	4	7	Jariyah,S.Pd.I
6	VI (Enam)	12	2	14	Rajudinnoor, S.Pd.I
JUMLAH		39	27	66	-----

Sumber : *Dokumentasi MI Raudhatul Islamiyah Paku Alam Tahun 2012*

5. Visi, Misi dan Tujuan MI Raudhatul Islamiyah Paku Alam Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

a. Visi

“Menciptakan Pribadi Anak Didik Yang Unggul Dalam Iptek dan Menjadi Lulusan Yang Bermutu”

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, berhasil dan menyenangkan.
- 2) Membentuk kecerdasan budi pekerti dan akhlak mulia yang tinggi sehingga mampu beradaptasi di masyarakat.
- 3) Meningkatkan keterampilan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi dan berpenampilan
- 4) Mudah bertindak dan berperilaku dengan norma agama

C. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus 1

Siklus 1 Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran akidah akhlak dengan Standar Kompetensinya adalah “terbiasa berakhlak terpuji dan beradab secara islami” dengan Kompetensi Dasar “membiasakan berperilaku terpuji 1) syukur nikmat, 2) hidup sederhana, dan 3) rendah hati dalam kehidupan sehari-hari”.
(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis

- Guru melakukan apersepsi/pre test dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran perilaku terpuji.
 - Guru mengarahkan siswa agar menyimak pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
- Menjelaskan materi pelajaran tentang akhlak terpuji seperti syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati.
 - Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen 3-4 orang
 - Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi
 - Memberikan penjelasan/bimbingan dalam penerapan strategi *Numbered heads Together* pada materi perilaku terpuji
 - Memberikan penomoran (*numbering*) pada siswa dalam setiap siswa per kelompok
 - Membagi tugas/soal (*questioning*) pada kelompok (*teams*) tentang materi perilaku terpuji
 - Mengorganisasikan siswa berfikir bersama (*head together*) untuk mengerjakan tugas/soal/LKS secara individual atau kelompok
 - Membimbing siswa dalam penerapan strategi *Numbered heads Together* mengumpulkan informasi, menyajikan dan menjawab soal
 - Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS

- Memberi penguatan/*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab dengan baik dan benar
- Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
- Guru membuat refleksi/kesimpulan bersama-sama dengan siswa.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberikan penghargaan/*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab atau yang mendapat skor tertinggi
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat Dalam Pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	-	-	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	-	-	3	-
3	Memeriksa kesiapan siswa	✓	-	-	-	3	-
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	-	✓	1	-	-	-
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes	-	✓	1	-	-	-
6	Memotivasi siswa	-	✓	1	-	-	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	✓	-	-	-	3	-
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen	✓	-	-	-	-	4
9	Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi	✓	-	-	-	-	4
10	Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan strategi <i>Numbered heads Together (NHT)</i>	✓	-	-	-	3	-
11	Memberikan penomoran (<i>numbering</i>) pada siswa dalam setiap kelompok	✓	-	-	-	3	-
12	Membagi tugas/soal (<i>questioning</i>) pada kelompok (<i>team</i>) dalam materi perilaku terpuji	✓	-	-	-	3	-
13	Mengorganisasikan siswa berfikir bersama (<i>head together</i>) untuk mengerjakan soal LKS secara individual atau kelompok	✓	-	-	-	3	-
14	Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS	✓	-	-	-	3	-
15	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	✓	-	-	-	3	-
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain dan realitas kehidupan tentang perilaku terpuji	-	✓	1	-	-	-
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓	1	-	-	-
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1	-	-	-
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran dan pengelolaan kelas	✓	-	-	2	-	-
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	-	-	-	4

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
21	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	-	2	-	-
22	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	1	-	-	-
III	Kegiatan Akhir						
23	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	-	-	3	-
24	Memberikan penghargaan pada kelompok (<i>teams</i>) yang mempunyai nilai tertinggi	✓	-	-	-	3	-
25	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	-	✓	1	-	-	-
26	Menutup pelajaran	✓	-	-	2	-	-
Jumlah		18	8	633			
Rata-rata						2,42	
Kategori						Cukup	

Ket: 1=Tidak baik, 2=Cukup, 3=Baik, 4=Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{18}{26} \times 100\% = 69,23\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari persentasi tersebut di atas (69,23) dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik, namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Masih banyak aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak adanya appersepsi/pre test dan pemberian motivasi terhadap siswa, pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain dan realitas kehidupan, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, tidak membuat releksi/rangkuman dengan melibatkan siswa, serta tidak memberikan tugas/PR sebagai pengayaan.

Dalam pertemuan 1 siklus I ini memperoleh skor rata-rata 2,46 termasuk kategori cukup. Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap siswa dalam materi pembelajaran perilaku terpuji seperti syukur nikmat, sikap sederhana dan rendah hati, menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together (NHT)*, namun karena baru pertama kali dilaksanakan pembelajaran menjadi tidak maksimal dilaksanakan. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1 dan 2 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran akidah akhlak pada materi perilaku terpuji dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together (NHT)* pada siswa kelas II MI Raudhatul Islamiyah Paku Alam Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 6. Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Aktivitas saat pemberian nomor pada setiap siswa per kelompok (<i>numbered head</i>)				√	
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas			√		
4	Keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan				√	

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
5	Tanggapan siswa/ <i>teams</i> lain terhadap jawaban temannya yang pada materi perilaku terpuji			√		
6.	Disiplin siswa/ <i>teams</i> dalam diskusi kelompok (<i>heads together</i>) ketika soal/tugas diberikan guru		√			
7	Mempresentasikan jawaban secara individu atau <i>teams</i>			√		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran strategi <i>Numbered heads Together (NHT)</i>					√
10	Kemampuan perwakilan siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok			√		
Total Skor		36				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{36}{50} \times 100 = 72\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih belum optimal. Sebagian besar siswa siswa/*teams* masih kurang disiplin dalam diskusi kelompok (*heads together*) ketika soal/tugas diberikan dan kurang berani mempresentasikan jawaban secara individu atau *teams*. Hal ini mengakibatkan aktivitas pembelajaran menjadi tidak maksimal sehingga perlu dilaksanakan pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

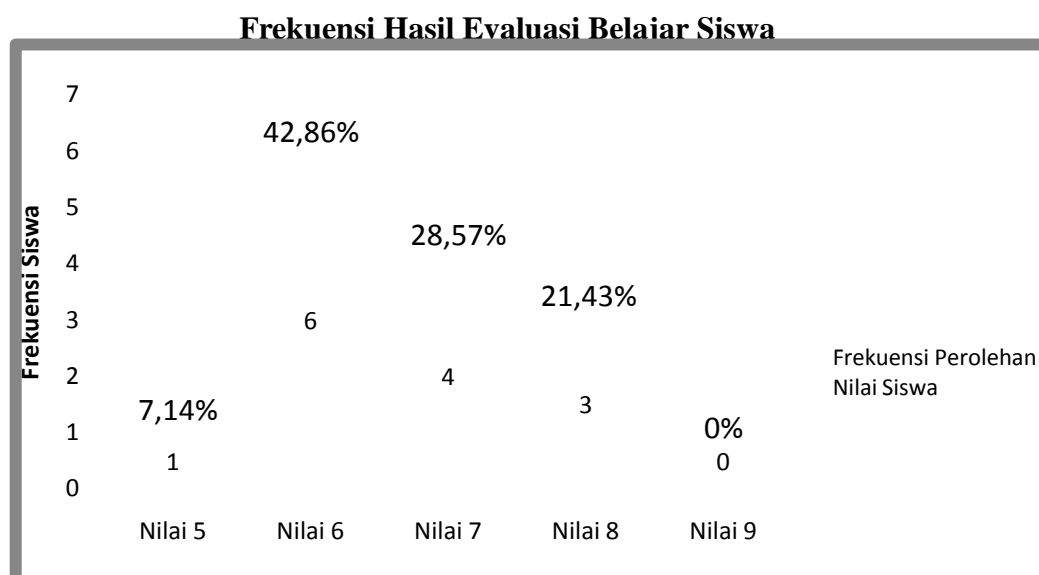
Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.7. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	3	24	21,43 / T
4.	7	4	28	28,57 / T
5.	6	6	36	42,86 / TT
6.	5	1	5	7,14 / TT
7.	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		14	93	100%
Rata-Rata		-	6,64	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai di bawah 7, yakni yakni nilai 6 sebanyak 6 orang (42,86%), dan nilai 5 sebanyak 1 orang (7,14%). Siswa yang mendapatkan nilai 7 ada 4 orang (28,57%). Dari 14 orang siswa, hanya ada 3 orang siswa yang mendapatkan di atas 7, yakni nilai 8 sebanyak 3 orang (21,43%). Secara keseluruhan rata-rata nilai hasil belajar siswa ini termasuk dalam kategori di bawah ketuntasan belajar.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus I Pertemuan 1 sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 1 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus I pertemuan 1)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak pada materi perilaku terpuji syukur nikmat, sikap sederhana dan rendah hati hati, melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered heads together (NHT)* yang diuraikan pada tabel di atas adalah 6,64. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

Siklus 1 Pertemuan Kedua 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran akidah akhlak dengan Standar Kompetensinya adalah “terbiasa

berakhlak terpuji dan beradab secara islami” dengan Kompetensi Dasar “membiasakan berperilaku terpuji 1) syukur nikmat, 2) hidup sederhana, dan 3) rendah hati dalam kehidupan sehari-hari”.

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran perilaku terpuji.
- Guru memberi penguatan bila jawaban/komentar siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Menjelaskan materi pelajaran tentang perilaku terpuji seperti syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati.

- Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen 3-4 orang
 - Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi
 - Memberikan penjelasan/bimbingan dalam penerapan strategi *Numbered heads Together* pada materi perilaku terpuji
 - Memberikan penomoran (*numbering*) pada siswa dalam setiap siswa per kelompok
 - Membagi tugas/soal (*questioning*) pada kelompok (*teams*) tentang materi perilaku terpuji
 - Mengorganisasikan siswa berfikir bersama (*head together*) untuk mengerjakan tugas/soal/LKS secara individual atau kelompok
 - Membimbing siswa dalam penerapan strategi *Numbered heads Together* mengumpulkan informasi, menyajikan dan menjawab soal
 - Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS
 - Memberi penguatan/*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab dengan baik dan benar
 - Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
 - Guru membuat refleksi/kesimpulan bersama-sama dengan siswa.
- 3) Kegiatan Akhir (20 menit)
- Melakukan tes kepada siswa.

- Memberikan penghargaan/*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab atau yang mendapat skor tertinggi
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat Dalam Pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	-	-	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	-	-	-	4
3	Memeriksa kesiapan siswa	✓	-	-	-	-	4
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	-	✓	1	-	-	-
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	-	-	3	-
6	Memotivasi siswa	✓	-	-	-	3	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	✓	-	-	-	-	4
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen	✓	-	-	-	-	4
9	Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi	✓	-	-	-	-	4
10	Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan strategi <i>Numbered heads Together (NHT)</i>	✓	-	-	-	3	-
11	Memberikan penomoran (<i>numbering</i>) pada siswa dalam setiap kelompok	✓	-	-	-	3	-

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
12	Membagi tugas/soal (<i>questioning</i>) pada kelompok (<i>team</i>) dalam materi perilaku terpuji	✓	-	-	-	-	4
13	Mengorganisasikan siswa berfikir bersama (<i>head together</i>) untuk mengerjakan soal LKS secara individual atau kelompok	✓	-	-	-	3	-
14	Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS	✓	-	-	-	3	-
15	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	✓	-	-	-	3	-
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain dan realitas kehidupan tentang perilaku terpuji	✓	-	-	-	3	-
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓	1	-	-	-
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1	-	-	-
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran dan pengelolaan kelas	✓	-	-	-	-	4
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	-	-	-	4
21	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	-	✓	1	-	-	-
22	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	1	-	-	-
III	Kegiatan Akhir						
23	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	-	-	3	-
24	Memberikan penghargaan pada kelompok (<i>teams</i>) yang mempunyai nilai tertinggi	✓	-	-	-	3	-
25	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	-	-	3	-
26	Menutup pelajaran	✓	-	-	-	3	-
Jumlah		21	5	76			
Rata-rata				2,92			
Kategori				Cukup Baik			

Ket: 1=Tidak baik, 2=Cukup baik, 3=Baik, 4=Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{21}{26} \times 100 = 80,76\% \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik (80,76). Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, tidak melakukan pembelajaran secara runtut, tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu serta tidak menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa, kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar, serta tidak melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa

Dari kegiatan pembelajaran strategi pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together (NHT)* tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rata-rata 2,92 termasuk kategori cukup baik dan dapat dinyatakan tujuan pembelajaran sudah tercapai namun belum optimal. Temuan ini merekomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1, 2 dan 3 agar lebih ditingkatkan.

Dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang optimal.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pada siklus 1 pertemuan 2, aktivitas siswa mulai meningkat dalam pembelajaran pada materi perilaku terpuji dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together (NHT)* pada siswa kelas II MI Raudhatul Islamiyah Paku Alam Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 9. Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Aktivitas saat pemberian nomor pada setiap siswa per kelompok (<i>numbered head</i>)				√	
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas			√		
4	Keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan				√	
5	Tanggapan siswa/ <i>teams</i> lain terhadap jawaban temannya yang pada materi perilaku terpuji			√		
6.	Disiplin siswa/ <i>teams</i> dalam diskusi kelompok (<i>heads together</i>) ketika soal/tugas diberikan guru			√		
7	Mempresentasikan jawaban secara individu atau <i>teams</i>				√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran strategi <i>Numbered heads Together (NHT)</i>					√
10	Kemampuan perwakilan siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok			√		
Total Skor		38				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{38}{50} \times 100 = 76\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase pada tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together (NHT)* semakin disukai siswa, sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal seperti kurangnya disiplin siswa/*teams* dalam diskusi kelompok (*heads together*) ketika soal/tugas diberikan guru, kurang tanggapan siswa/*teams* lain terhadap jawaban temannya yang pada materi perilaku terpuji. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus kedua dengan sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

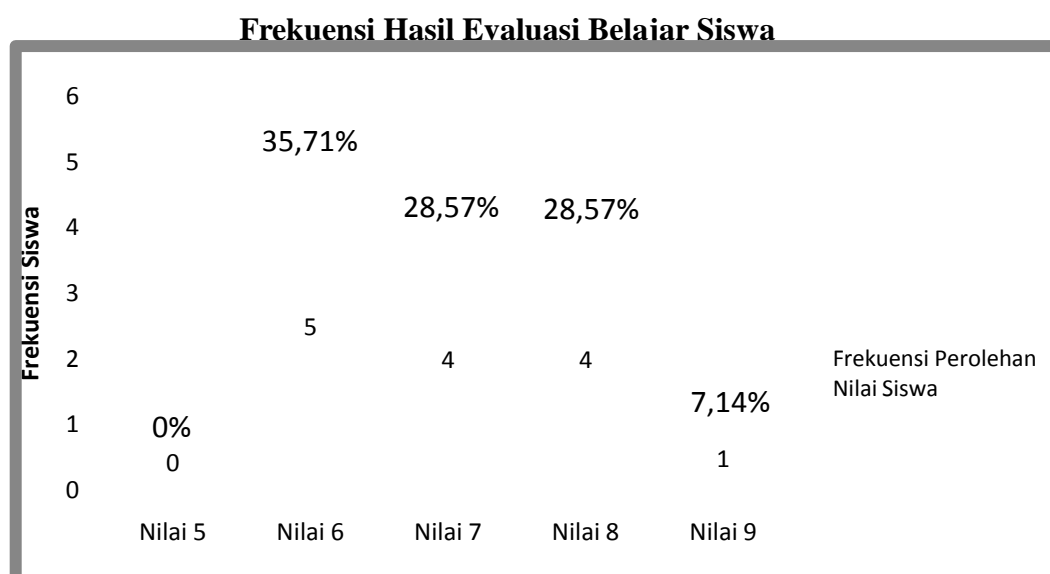
Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.10. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	7,14 / T
3.	8	4	32	28,57 / T
4.	7	4	28	28,57 / T
5.	6	5	30	35,71 / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		14	99	100%
Rata-Rata		-	7,07	-

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 4 orang (28,57%), nilai 8 sebanyak 4 orang (28,57%), dan nilai 9 sebanyak 1 orang (7,14%). Dari 14 orang siswa, masih ada 5 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 5 orang (35,71%). Secara keseluruhan rata-rata nilai siswa ini termasuk dalam kategori cukup baik.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus I Pertemuan 2) sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 2 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus I Pertemuan 2)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada materi perilaku terpuji melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together (NHT)* adalah rata-rata 7,07. Karena nilai tes hasil belajar masih pas-pasan dengan nilai standar minimum kurikulum (7,0) rata-rata nilai tes siswa tersebut perlu

ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together (NHT)* sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perilaku terpuji meliputi syukur nikmat, sederhana dan rendah hati dinyatakan cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan presentasi 68,23% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 80,76% pada pertemuan kedua. Skor rata-rata 2,42 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 2,92 pada pertemuan kedua, yang termasuk kategori cukup baik, sehingga belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together (NHT)*, masih ada beberapa aspek yang belum optimal seperti pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak adanya appersepsi/pre test dan motivasi, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Numbered heads together (NHT)* cukup mendukung dan sangat membantu siswa

memahami pelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 72% pada pertemuan pertama, meningkat menjadi 76% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori baik, walaupun walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta rendahnya disiplin siswa/*teams* dalam diskusi kelompok (*heads together*) ketika soal/tugas diberikan guru.

Hasil tes belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,64, dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,07. Pada pertemuan pertama sebagian besar siswa masih kurang berani dalam melakukan presentasi sebagai perwakilan dalam kelompok (*team*) tentang materi perilaku terpuji. Kemudian pada pertemuan kedua semakin membaik sehingga kegiatan pembelajaran mudah untuk melaksanakan dan hasil belajar siswa semakin meningkat.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran akidah akhlak pada materi perilaku terpuji dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together (NHT)* masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Siklus II Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran akidah akhlak dengan Standar Kompetensinya adalah “terbiasa berakhlak terpuji dan beradab secara islami” dengan Kompetensi Dasar “membiasakan beradab secara islami ketika berpakaian, makan minum dan bersin dalam kehidupan sehari-hari”.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis

- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran perilaku terpuji.
 - Guru memberi penguatan/*reward* bila jawaban/komentar siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.
2. Kegiatan Inti (40 menit)
- Menyampaikan materi pembelajaran tentang membiasakan beradab secara islami ketika berpakaian, makan minum dan bersin dalam kehidupan sehari-hari.
 - Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen 3-4 orang
 - Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi
 - Memberikan penjelasan/bimbingan dalam penerapan strategi *Numbered heads Together* pada materi beradab islami.
 - Memberikan penomoran (*numbering*) pada siswa dalam setiap siswa per kelompok
 - Membagi tugas/soal (*questioning*) pada kelompok (*teams*) tentang materi beradab islami
 - Mengorganisasikan siswa berfikir bersama (*head together*) untuk mengerjakan tugas/soal/LKS secara individual atau kelompok
 - Membimbing siswa dalam penerapan strategi *Numbered heads Together* mengumpulkan informasi, menyajikan dan menjawab soal

- Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS
- Memberi penguatan/*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab dengan baik dan benar
- Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
- Guru membuat refleksi/kesimpulan bersama-sama dengan siswa

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberikan penghargaan/*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab atau yang mendapat skor tertinggi
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.11. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	-	-	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	-	-	-	4
3	Memeriksa kesiapan siswa	✓	-	-	-	3	-
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	-	-	-	4
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	-	-	3	-
6	Memotivasi siswa	-	✓	1	-	-	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	✓	-	-	-	-	4
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen	✓	-	-	-	-	4
9	Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi	✓	-	-	-	3	-
10	Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan strategi <i>Numbered heads Together (NHT)</i>	✓	-	-	-	3	-
11	Memberikan penomoran (<i>numbering</i>) pada siswa dalam setiap kelompok	✓	-	-	-	3	-
12	Membagi tugas/soal (<i>questioning</i>) pada kelompok (<i>team</i>) dalam materi perilaku terpuji	✓	-	-	-	-	4
13	Mengorganisasikan siswa berfikir bersama (<i>head together</i>) untuk mengerjakan soal LKS secara individual atau kelompok	✓	-	-	-	3	-
14	Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS	✓	-	-	-	3	-
15	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	✓	-	-	-	-	4
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain dan realitas kehidupan tentang perilaku terpuji	✓	-	-	-	3	-
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓	1	-	-	-
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1	-	-	-
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran dan pengelolaan kelas	✓	-	-	-	3	-
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	-	-	3	-

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
21	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	-	-	-	4
22	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	-	-	3	-
III	Kegiatan Akhir						
23	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	-	-	-	4
24	Memberikan penghargaan pada kelompok (<i>teams</i>) yang mempunyai nilai tertinggi	✓	-	-	-	3	-
25	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	-	-	-	4
26	Menutup pelajaran	✓	-	-	-	-	4
Jumlah		23	3	83			
Rata-rata						3,19	
Kategori						Baik	

Ket: 1=Tidak baik, 2=Cukup baik, 3=Baik, 4=Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{23}{26} \times 100 = 88,46\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal (88,46%). Hampir semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal yakni tidak melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu, dan tidak melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. Namun secara keseluruhan proses pembelajaran sudah termasuk kategori baik.

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh skor rata-rata 3,19 termasuk dalam kategori baik. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa pembelajaran melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together (NHT)* sudah dapat dikatakan berjalan dengan optimal. Berdasarkan temuan dalam hal ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas mengajar skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik dan optimal. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai, namun perlu dilaksanakan kembali pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan

Aktivitas siswa dalam pembelajaran akidah akhlak pada materi perilaku terpuji dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together (NHT)* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12. Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Aktivitas saat pemberian nomor pada setiap siswa per kelompok (<i>numbered head</i>)					√
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				√	
4	Keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan			√		
5	Tanggapan siswa/ <i>teams</i> lain terhadap jawaban temannya yang pada materi perilaku terpuji				√	
6.	Disiplin siswa/ <i>teams</i> dalam diskusi kelompok (<i>heads together</i>) ketika soal/tugas diberikan guru				√	

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
7	Mempresentasikan jawaban secara individu atau <i>teams</i>				√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran strategi <i>Numbered heads Together (NHT)</i>					√
10	Kemampuan perwakilan siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok				√	
Total Skor		43				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa Dalam Pembelajaran sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{43}{50} \times 100 = 86\% \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Pembelajaran pada materi perilaku terpuji dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together (NHT)* sudah semakin baik dan berjalan maksimal. Hanya ada satu aspek yang masih belum optimal yakni kurangnya keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan. Aktivitas siswa dalam siklus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

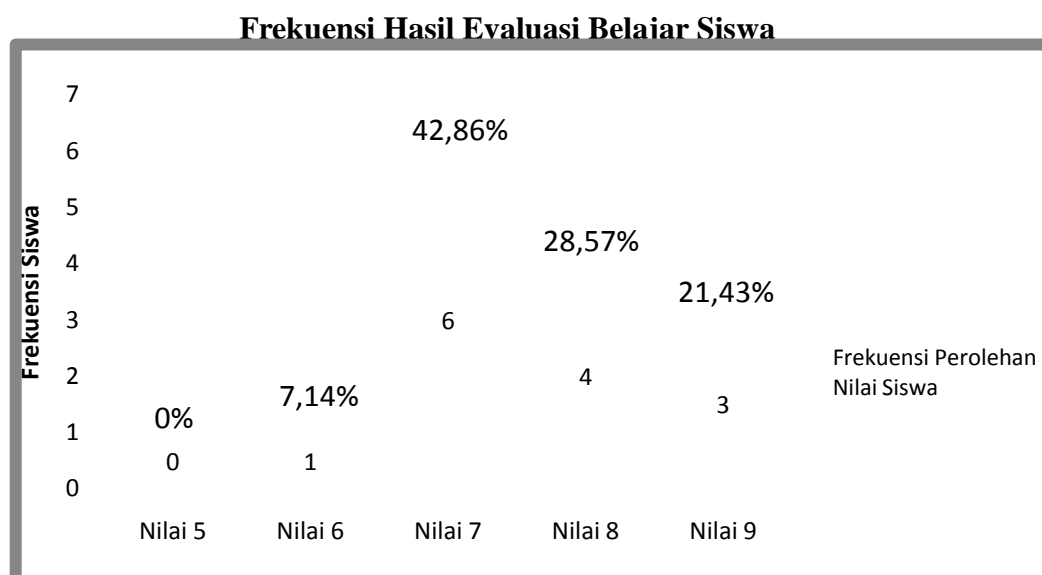
Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.13. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	3	27	21,43 / T
3.	8	4	32	28,57 / T
4.	7	6	42	42,86 / T
5.	6	1	6	7,14 / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		14	107	100%
Rata-Rata		-	7,64	-

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 14 orang siswa, hanya ada 1 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 atau 7,14%. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 6 orang (42,86%), nilai 8 sebanyak 4 orang (28,57%), dan nilai 9 sebanyak 3 orang (21,4%). Secara keseluruhan rata-rata nilai siswa termasuk dalam kategori baik.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus I Pertemuan 2 sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 3 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak pada materi perilaku terpuji melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together (NHT)* yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 7,64. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 7,00 sudah terpenuhi. Kemudian untuk lebih meningkatkan lagi pembelajaran ini perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Siklus II Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran akidah akhlak dengan Standar Kompetensinya adalah “terbiasa

berakhlak terpuji dan beradab secara islami” dengan Kompetensi Dasar “membiasakan beradab secara islami ketika berpakaian, makan minum dan bersin dalam kehidupan sehari-hari”.

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Pengumpulan PR
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis
 - Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran perilaku terpuji.
 - Guru memberi penguatan bila jawaban/komentar siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
 - Memberikan materi tentang beradab secara islami ketika berpakaian, makan minum dan bersin dalam kehidupan sehari-hari

- Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen 3-5 orang
 - Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi
 - Memberikan penjelasan/bimbingan dalam penerapan strategi *Numbered heads Together* pada materi beradab islami
 - Memberikan penomoran (*numbering*) pada siswa per kelompok
 - Membagi tugas/soal (*questioning*) pada kelompok (*teams*) tentang materi perilaku terpuji beradab islami
 - Mengorganisasikan siswa berfikir bersama (*head together*) untuk mengerjakan tugas/soal/LKS secara individual atau kelompok
 - Membimbing siswa dalam penerapan strategi *Numbered heads Together* mengumpulkan informasi, menyajikan dan menjawab soal
 - Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS
 - Memberi penguatan/*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab dengan baik dan benar
 - Mengawasi untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
 - Guru membuat refleksi/kesimpulan bersama-sama dengan siswa.
- 3) Kegiatan Akhir (20 menit)
- Melakukan tes kepada siswa.
 - Memberikan penghargaan/*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab atau yang mendapat skor tertinggi

- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat Dalam Pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.14. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	-	-	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	-	-	-	4
3	Memeriksa kesiapan siswa	✓	-	-	-	-	4
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	-	-	-	4
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	-	-	3	-
6	Memotivasi siswa	✓	-	-	-	3	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	✓	-	-	-	-	4
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen	✓	-	-	-	-	4
9	Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi	✓	-	-	-	-	4
10	Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan strategi <i>Numbered heads Together (NHT)</i>	✓	-	-	-	3	-
11	Memberikan penomoran (<i>numbering</i>) pada siswa dalam setiap kelompok	✓	-	-	-	-	4
12	Membagi tugas/soal (<i>questioning</i>) pada kelompok (<i>team</i>) dalam materi perilaku terpuji	✓	-	-	-	3	-

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
13	Mengorganisasikan siswa berfikir bersama (<i>head together</i>) untuk mengerjakan soal LKS secara individual atau kelompok	✓	-	-	-	-	4
14	Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS	✓	-	-	-	3	-
15	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	✓	-	-	-	-	4
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain dan realitas kehidupan tentang perilaku terpuji	✓	-	-	-	3	-
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓	1	-	-	-
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1	-	-	-
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran dan pengelolaan kelas	✓	-	-	-	3	-
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	-	-	-	4
21	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	-	-	3	-
22	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	-	-	-	4
III Kegiatan Akhir							
23	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	-	-	-	4
24	Memberikan penghargaan pada kelompok (<i>teams</i>) yang mempunyai nilai tertinggi	✓	-	-	-	-	4
25	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	-	-	-	4
26	Menutup pelajaran	✓	-	-	-	-	4
Jumlah		24	2	90			
Rata-rata						3,46	
Kategori						Baik	

Ket: 1=Tidak baik, 2=Cukup baik, 3=Baik, 4=Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{24}{26} \times 100 = 92,30\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan

Aktivitas siswa dalam pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together (NHT)* pada materi pembelajaran perilaku terpuji beradab secara islami dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.15. Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Aktivitas saat pemberian nomor pada setiap siswa per kelompok (<i>numbered head</i>)					√
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				√	
4	Keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan					√
5	Tanggapan siswa/ <i>teams</i> lain terhadap jawaban temannya yang pada materi perilaku terpuji				√	
6.	Disiplin siswa/ <i>teams</i> dalam diskusi kelompok (<i>heads together</i>) ketika soal/tugas diberikan guru				√	
7	Mempresentasikan jawaban secara individu atau <i>teams</i>					√
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran strategi <i>Numbered heads Together (NHT)</i>					√
10	Kemampuan perwakilan siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok				√	
	Total Skor	46				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

Rumus:

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{46}{50} \times 100\% = 92\%\end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together (NHT)* ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu menjawab dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.

3) Tes hasil belajar siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

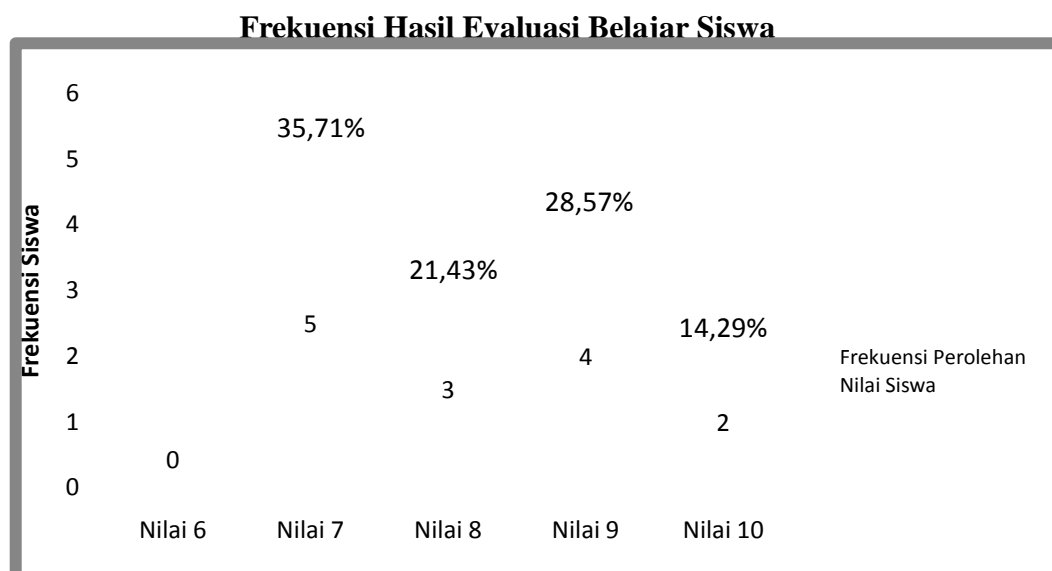
Tabel 4.16. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	2	20	14,29
2.	9	4	36	28,57
3.	8	3	24	21,43
4.	7	5	35	35,71
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-

7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		14	115	100%
Rata-Rata		-	8,21	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar, tidak ada lagi siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7. Sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 5 orang (35,21%), nilai 8 sebanyak 3 orang (21,43%), dan nilai 9 sebanyak 4 orang (28,57%), kemudian nilai 10 sebanyak 2 orang (14,29%). Hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus II Pertemuan 2 sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 4 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 2)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together (NHT)* adalah 8,21. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang optimal.

a. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama (1) dan pertemuan kedua (2) pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Numbered heads together (NHT)* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perilaku terpuji sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran akidah akhlak sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama 88,46% dan pertemuan kedua sudah mencapai 92,30%. Skor rata-rata 3,19 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,46 pada pertemuan kedua, hal ini termasuk kategori baik sekali. Berdasarkan presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together (NHT)* sangat membantu

siswa memahami pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,64 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 8,21. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum akidah akhlak yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang sangat baik.

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran akidah akhlak dalam materi perilaku terpuji syukur nikmat, hidup sederhana dan rendah hati juga mengalami peningkatan yakni 86% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori baik sekali.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together (NHT)* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perilaku terpuji dinyatakan berhasil dan efektif, karena nilai hasil belajar siswa meningkat dan telah berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran akidah akhlak yakni 7,00.

D. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran akidah akhlak dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together (NHT)* pada materi perilaku terpuji pada siswa kelas II MI Raudhatul Islamiyah Paku

Alam Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana dapat dilihat dari persentase dan skor rata-rata siklus I dan II dalam penyajian data hasil penelitian.

Kegiatan pembelajaran pada materi perilaku terpuji dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together (NHT)* pada siswa kelas II di MI Raudhatul Islamiyah Paku Alam Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama 69,23% dengan skor rata-rata 2,42 dan pertemuan kedua 80,76% dengan skor rata-rata 2,92. Adapun persentase siklus II mengalami peningkatan secara signifikan yaitu pertemuan pertama 88,46% dengan skor rata-rata 3,19 dan pertemuan kedua 92,30% dengan skor rata-rata 3,46. Walaupun pelaksanaan pembelajaran sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan karena waktu yang terkesan tidak cukup dalam melaksanakan strategi pembelajaran tersebut. Secara keseluruhan persentase ini termasuk kategori baik sekali.

Hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 6,64 dan pertemuan kedua 7,07. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 7,64 dan pada pertemuan kedua 8,21. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 7,00.

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari persentase siklus I yakni 72% pertemuan pertama menjadi 76% pada pertemuan

kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi yakni dari yakni 86% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua.

Tindakan kelas pada mata pelajaran akidah akhlak dalam materi perilaku terpuji melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together (NHT)* pada MI Raudhatul Islamiyah Paku Alam Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II.

Efektivitas penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together (NHT)* dapat dilihat dalam hasil belajar siswa pada materi perilaku terpuji menjadi lebih maksimal karena melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together (NHT)* siswa lebih meningkatkan partisipasi siswa dalam memahami pembelajaran. Bahkan melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together (NHT)* kreativitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih berkembang dan pembelajaran menjadi menarik.

Berdasarkan hal di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak pada materi perilaku terpuji di kelas II siswa MI Raudhatul Islamiyah Paku Alam Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai dengan siklus II telah mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran akidah akhlak.

Dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together (NHT)* dapat menjadikan keberhasilan pembelajaran secara maksimal, yakni mengharuskan peserta didik untuk berkonsentrasi penuh selama proses pembelajaran berlangsung karena siswa lebih banyak dalam menelaah bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. Tiap siswa dalam sebuah kelompok mempunyai nomor dan para siswa tersebut tahu bahwa hanya ada satu siswa yang akan dipanggil untuk mewakili kelompoknya. Suara dengungan yang semarak dari diskusi adalah usaha para siswa untuk saling berbagi informasi supaya semua orang tahu jawabannya. Dengan cara tersebut memastikan keterlibatan total dari semua siswa, dan hal ini sangat baik untuk menambahkan tanggung jawab individual kepada diskusi kelompok